



Assistance in managing household investments and finances with Android-based applications

Pendampingan pengelolaan investasi dan keuangan rumah tangga dengan aplikasi berbasis Android

Yunisvita Yunisvita, Sri Andaiyani, Muhammad Komri Yusuf

*Department of Development Economics, Faculty of Economics, Sriwijaya University
Jl. Palembang Kabupaten Ogan Ilir, Indralaya Indah, Prabumulih, 30862, Indonesia*

ARTICLE INFO:

Received: 2021-07-08
Revised: 2021-08-11
Accepted: 2021-09-16

Keywords:

Android-based applications,
Household finances,
Investment

ABSTRACT

Family financial management serves to control fluctuations in the family or personal income and expenses. The use of Android-based applications supports financial management to be easier and more practical. Community service activities carried out by the implementation team from the Faculty of Economics, Sriwijaya University aims to provide knowledge in managing household investments and finances with an Android-based application. This program is based on concerns about the lack of knowledge around family financial optimization, especially in the process of recording a nominal amount of exit and entry within a certain period of time. Thus, problems and opportunities can be detected that can even be used as an investment and increase the available fund reserves. The participants consisted of 36 teachers of Junior/Senior High School (SMP/SMA) Dharma Bakti Palembang. The method of implementation is carried out by presentations, tutorials, discussions, and evaluations. Participants are already aware of the steps in using financial applications and investing in their Androids. Participants can also make investments and have income from the investments they make. This activity has a positive impact on increasing the knowledge and skills of participants in managing finances and managing investments, thereby increasing the number of hopes to improve family welfare in the future.

©2022 Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang
This is an open access article distributed under the CC BY-SA 4.0 license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

How to cite: Yunisvita, Y., Andaiyani, S., & Yusuf, M. K. (2022). Assistance in managing household investments and finances with Android-based applications. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 7(3), 644-651. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v7i3.6051>

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini, ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mudah diakses. Namun tak dapat dipungkiri masih ada masyarakat yang belum dapat memanfaatkan hal tersebut untuk mempelajari pengetahuan dan pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, mereka kesulitan dalam mengendalikan fluktuasi pendapatan, menginvestasikan uang di sektor-sektor penting seperti pendidikan dan kesehatan, serta manajemen risiko dan menyiapkan rencana konvergensi yang terkait permasalahan keuangan. Keuangan didefinisikan

sebagai segala hal yang meliputi kegiatan kegiatan yang melibatkan benda yang disebut uang. Uang merupakan suatu alat pembayaran yang sah. Uang berfungsi sebagai penumbuh kekayaan dan serta sarana untuk menjaga (Mishkin, 2009).

Secara umum, tujuan mendasar dalam sebuah keluarga adalah menjadi keluarga sejahtera. Kesejahteraan keluarga akan tercapai pada keluarga yang diikat dalam hubungan yang sah secara agama dan negara, memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup baik spiritual maupun material yang layak, beribadah kepada Allah SWT, kedekatan anggota keluarga satu sama lain yang harmonis dan keseimbangan antara keluarga, masyarakat, dan lingkungan. Namun tentunya banyak sekali hambatan dan tantangan untuk mencapai predikat keluarga sejahtera itu. Masalah ekonomi merupakan salah satu aspek yang sering menjadi permasalahan primer dalam sebuah keluarga. Beberapa keluarga sering mengalami krisis keuangan yang menyebabkan mereka selalu merasa kekurangan uang, sehingga muncul rasa ingin menambah pendapatan mereka yang ditempuh dengan cara meminjam uang dari pihak bank atau orang lain bahkan menjual barang barang yang berharga. Faktanya, permasalahan ekonomi yang ada pada keluarga bukan sekedar kuantitas uang yang dimiliki, namun juga bagaimana pengeluaran dan pengelolaan keuangan yang berasal dari pendapatan keluarga tersebut. Manajemen pengelolaan keuangan sangat penting agar kesejahteraan keluarga tidak memburuk (Khoiriah *et al.*, 2020; Resdiana & Fajariningtyas, 2020).

Edukasi keuangan dianggap penting dalam kehidupan masyarakat agar dapat mengurangi permasalahan keuangan yang dihadapi. Beberapa faktor yang menyebabkan pentingnya edukasi keuangan antara lain lembaga keuangan yang sulit diakses oleh masyarakat, rendahnya pengetahuan masyarakat terkait pengelolaan keuangan dan lembaga keuangan, serta motivasi dan kesadaran masyarakat terhadap perencanaan keuangan masih tergolong rendah. Pemberian pemahaman atau edukasi mengenai tata kelola keuangan dapat membantu masyarakat dalam mengatur keuangan rumah tangga mereka (Fadila & Fadlillah, 2021; Soegoto *et al.*, 2020; Buchdadi *et al.*, 2019). Brillianti & Lutfi (2020) dan Hasanah & Nurdin (2022) membuktikan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh pada pengelolaan keuangan keluarga. Perencanaan keuangan dan usaha-usaha menuju produktivitas yang meningkatkan kesejahteraan keluarga terasa semakin sulit. Brillianti & Kautsar (2020) membuktikan bahwa literasi keuangan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. Oleh karena itu, edukasi ini dirasa dapat memberikan manfaat yang baik dalam pengelolaan keuangan rumah tangga.

Pelaksanaan pelatihan pengelolaan investasi dan keuangan rumah tangga berbasis Android dilaksanakan di Lembaga Pendidikan Dharma Bakti Palembang. Pelatihan ini diikuti oleh 36 Ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Pelaksanaan kegiatan di SMP Dharma Bakti Palembang pada Sabtu, 26 Oktober 2019. Fokus program ini ialah mengedukasi para peserta dengan memberikan materi sekaligus penjelasan investasi dan keuangan rumah tangga, penjelasan materi disampaikan oleh ketua beserta para tim pelaksana. Semua ini berdasarkan keresahan yang didapat dari kepala sekolah tersebut bahwa ibu rumah tangga dan guru yang mengajar di sana belum banyak yang mengerti dan tertarik untuk berinvestasi serta belum optimalnya kemampuan pengelolaan keuangan rumah tangga masing-masing terutama penggunaan aplikasi berbasis Android untuk mencatat alur keuangan mereka. Sehingga tidak dapat terdeteksi apakah uang yang masuk dan keluar dalam transaksi keuangan keluarga sudah terkategori baik atau belum. Bahkan efek samping yang sekiranya bisa menjadi permasalahan baru tidak dapat dengan cepat teratasi. Skema keuangan keluarga yang baik selain menghindari efek negatif di masa sekarang ataupun nanti juga bisa menciptakan peluang dana lebih yang bisa dipakai untuk berinvestasi dan menambah jaminan keselamatan dana di masa depan.

Kurangnya pengetahuan manajemen keuangan keluarga umumnya disebabkan oleh kurangnya investasi dan perencanaan untuk kesejahteraan keluarga. Kurangnya pengetahuan tersebut dapat menyebabkan pengambilan keputusan keuangan yang salah setiap bulannya. Oleh karena itu, pengalaman dalam mengelola keuangan sangat diperlukan. Pengalaman individu merupakan proses pembelajaran dalam mengelola perencanaan keuangan dan investasi agar dapat mengambil keputusan keuangan setiap hari secara fokus dan bijaksana. Pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku investasi perencanaan keuangan keluarga (Saerang & Maramis, 2017; Silvy & Yulianti, 2013).

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, pengelolaan keuangan saat ini juga dapat dilakukan hanya menggunakan *smartphone* pilihan keluarga. Hal ini tentunya mempermudah rumah tangga dalam mengelola keuangan mereka. Beberapa fitur pada *smartphone* tersedia untuk mengelola keuangan dan investasi rumah tangga. Keluarga dapat mencatat pengeluaran dan pemasukan setiap harinya dengan fitur yang tersedia pada *smartphone*.

Berdasarkan permasalahan dalam mengelola keuangan keluarga yang dihadapi, rumah tangga memerlukan aplikasi yang dapat mengendalikan dan mengevaluasi keuangan rumah tangga. Aplikasi ini akan berfungsi untuk menyediakan sekumpulan informasi perputaran uang untuk kurun waktu sebulan. Hal-hal yang dapat diakses melalui aplikasi ini terdiri dari perencanaan, pencatatan pendapatan dan belanja dengan detail, serta laporan keuangan secara berkala sehingga penggunaan uang dapat diatur, seimbang, dan bijaksana.

Terkait hal tersebut, edukasi mengenai keuangan sudah seharusnya dilakukan untuk meningkatkan pemahaman kalangan masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam mengakses lembaga keuangan dan belum memiliki pengetahuan akan pengelolaan keuangan yang baik. Dengan permasalahan tersebut, Tim Pengabdian Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya mengambil tindakan untuk melakukan pelatihan pengelolaan investasi dan keuangan dengan menggunakan aplikasi keuangan berbasis Android. Hal ini sebagai upaya meningkatkan edukasi keuangan bagi masyarakat.

Tujuan program pengabdian masyarakat ini meliputi: (1) Memberikan pengetahuan dan pemahaman mengelola keuangan yang selanjutnya dapat diterapkan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari; (2) Mencatat keuangan yang terperinci berupa arus masuk maupun arus keluar dengan menggunakan aplikasi yang diakses dengan Android; (3) Melakukan pengelolaan arus keluar dan masuk kas untuk mengupayakan adanya tabungan dan investasi; (4) Menjabarkan tujuan finansial yang ditargetkan secara terstruktur meliputi nama tujuan, waktu pencapaian, dan nilai (Rupiah) yang ingin dicapai dengan aplikasi berbasis Android.

2. METODE

Pelaksanaan pelatihan pengelolaan investasi dan keuangan rumah tangga berbasis Android dilaksanakan di Lembaga Pendidikan Dharma Bakti Palembang. Pelatihan ini diikuti oleh 36 ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Pelaksanaan kegiatan di SMP Dharma Bakti Palembang pada Sabtu, 26 Oktober 2019. Fokus program ini ialah mengedukasi para peserta dengan memberikan materi sekaligus penjelasan investasi dan keuangan rumah tangga, penjelasan materi disampaikan oleh ketua beserta para tim pelaksana. Berawal dari pengenalan masalah dan menarik minat peserta pada fokus topik pembahasan sampai nantinya akan membawa dampak nyata di lingkup para peserta ke arah yang positif.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode yang melibatkan komunikasi dua arah seperti ceramah, tutorial, dan diskusi. Metode ini bersifat pendampingan

penuh kepada peserta. Sistematis kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan penjelasan sebagai berikut.

Presentasi dan tanya jawab

Metode ini bertujuan untuk memberikan informasi berupa pengetahuan-pengetahuan yang wajib diketahui dan dipahami oleh para peserta. Materi yang diberikan meliputi konsep pengelolaan investasi dan keuangan serta cara penggunaan aplikasi pengelolaan investasi dan keuangan berbasis Android.

Tutorial

Metode ini bertujuan untuk memperlihatkan alur kerja yang berisi tahapan-tahapan kerja penggunaan aplikasi pengelolaan investasi dan keuangan berbasis *smartphone* Android. Tutorial ini dilakukan oleh instruktur pelatihan di hadapan peserta yang masing-masing diminta untuk mendemonstrasikannya secara langsung dalam satu perangkat Android, sehingga peserta dapat memahami secara penggunaan aplikasi tersebut secara langsung.

Diskusi

Metode ini dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk mendiskusikan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan proses penggunaan aplikasi pengelolaan investasi dan keuangan berbasis Android.

Rancangan evaluasi

Terdapat 3 kriteria yang akan menjadi tolak ukur dasar pencapaian dalam pelaksanaan program pengabdian dalam bentuk pelatihan ini. Tolak ukur keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan meliputi ketepatan waktu dan jumlah peserta kegiatan yang telah ditentukan sehingga mengharuskan kerja sama yang baik. Tolak ukur keberhasilan dari pihak peserta adalah peserta mampu memahami dan menerapkan materi yang telah disampaikan oleh pelaksana, sehingga peserta dapat mengetahui cara menggunakan aplikasi pengelolaan investasi dan keuangan yang akan menghasilkan pendapatan atau keuntungan yang lebih banyak. Hal ini dilihat dari hasil pencatatan keuangan masing-masing *smartphone*. Tolak ukur keberhasilan dari pihak pelaksana adalah para panitia mampu menjelaskan materi yang dapat membantu peserta memahami tentang pengelolaan investasi dan keuangan. Tolak ukur lainnya adalah keberhasilan tim pelaksana juga dapat diukur dari pelayanan yang baik dalam melakukan komunikasi pada saat pelaksanaan kegiatan serta kesesuaian jumlah kehadiran tim dalam pelaksanaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan pengelolaan investasi dan keuangan rumah tangga berbasis Android dilaksanakan di Lembaga Pendidikan Dharma Bakti Palembang. Pelatihan ini diikuti oleh 36 Ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Pelaksanaan kegiatan di SMP Dharma Bakti Palembang pada hari Sabtu tanggal 26 Oktober 2019. Fokus program ini ialah mengedukasi para peserta dengan memberikan materi sekaligus penjelasan investasi dan keuangan rumah tangga, penjelasan materi disampaikan oleh ketua beserta para tim pelaksana. Untuk mempermudah peserta, para tim pelaksana juga menjelaskan cara mengunduh dan menggunakan aplikasi berbasis Android serta menjelaskan dengan rinci langkah-langkah dalam menggunakan aplikasi tersebut. Setelah itu, peserta diimbau untuk melakukan praktik secara langsung dengan memasukan nominal pemasukan dan pengeluaran rumah tangga masing-masing.

Presentasi

Tahap pelaksanaan pertama yang dilakukan ialah meningkatkan kesadaran akan urgensi pengelolaan dan investasi keuangan rumah tangga, maka dari itu tim pelaksana memberikan pengetahuan mengenai hal tersebut beserta penjelasan manfaat dan kemudahan akses aplikasi berbasis Android. Pengetahuan dan keterampilan pengelolaan keuangan diberikan secara sistematis sehingga peserta dapat dengan mudah memahaminya.

Tutorial

Peserta diberikan pelatihan cara menggunakan aplikasi keuangan dan investasi pada Android yang mereka miliki. Peserta diminta untuk mengunduh salah satu aplikasi pengelolaan keuangan. Gambar 2 merupakan contoh aplikasi yang dapat digunakan dalam mengelola keuangan rumah tangga. Aplikasi ini adalah catatan keuangan. pada tahapan kegiatan kedua, pemandu tutorial mengajak seluruh peserta untuk mengunduh aplikasi ini.



Gambar 1. Penyampaian materi oleh tim
Gambar 2. Pengunduhan Aplikasi Catatan Keuangan

Selanjutnya, pemandu memperkenalkan fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi catatan keuangan. Gambar 3 menunjukkan bagaimana pemandu mempraktekan cara pengaplikasian catatan keuangan. Pada tahapan ini, pemandu menjelaskan bagaimana cara mencatat pengeluaran dan pemasukan pada aplikasi.

Diskusi

Pada proses ini peserta diperbolehkan untuk melakukan diskusi dan bertanya mengenai permasalahan yang mungkin dihadapi selama menggunakan aplikasi tersebut. Peserta sangat antusias dalam berdiskusi dengan bertanya terkait dengan aplikasi catatan keuangan yang digunakan. Penyusunan pengeluaran dan pemasukan secara detail ditanyakan oleh peserta. Diskusi dan tanya jawab ini dapat melihat sejauh mana pemahaman dan respon peserta pada kegiatan pengabdian ini (Dwiastanti & Hidayat, 2016).

Pembahasan

Dari hasil pelatihan yang telah dilakukan, para ibu rumah tangga di wilayah Sei Selincih sangat antusias dalam kegiatan tersebut walaupun kebanyakan dari mereka belum memahami penggunaan aplikasi terkait investasi dan pengelolaan keuangan. Hal ini sejalan dengan kegiatan yang telah dilakukan dimana sebagian rumah tangga belum mengetahui dengan baik pengelolaan keuangan rumah tangga (Resdiana & Fajariningtyas, 2020; Buchdadi *et al.*, 2019; Dwiastanti, 2018). Berdasarkan hasil diskusi

dan kegiatan, ibu rumah tangga di wilayah Sei Selincah masih takut untuk melakukan kegiatan investasi dan melakukan usaha. Selain itu, mereka masih kesulitan dalam memahami cara penggunaan aplikasi Android investasi dan pengelolaan keuangan tersebut. Maka dari itu motivasi, dukungan, serta edukasi sangat dibutuhkan sehingga dapat membantu mereka untuk mencapai kesejahteraan.



Gambar 3. Tutorial penggunaan Aplikasi Catatan Keuangan
Gambar 4. Diskusi dan tanya jawab

Selama diberikan pelatihan pengelolaan investasi dan keuangan rumah tangga, masyarakat memiliki antusias dan menunjukkan keseriusan berusaha untuk memahami lebih dalam dan mencoba untuk mengunduh beberapa aplikasi keuangan yang ada di *smartphone*. Dari hasil edukasi ini, tercapai pemahaman sebesar 72,6% melebihi standar capaian sebesar 70%.

Tabel 1. Evaluasi kegiatan

Pertanyaan	Kode	Penilaian	Presentase
Pemahaman mengenai investasi	Q1	3,7	74
Pemahaman mengenai manfaat investasi	Q2	3,7	74
Pemahaman mengenai jenis investasi	Q3	3,4	68
Pemahaman mengenai tentang keuangan rumah tangga	Q4	3,7	74
Pemahaman dalam mengunduh dan penggunaan aplikasi keuangan berbasis Android	Q5	3,8	76
Pemahaman pencatatan pengeluaran dan pemasukan pada aplikasi	Q6	3,4	68
Rata-rata		3,63	72,6

Berdasarkan hasil evaluasi, sebanyak 72,6% peserta sudah memahami investasi dan keuangan rumah tangga serta dapat mengunduh aplikasi keuangan yang tersedia pada *smartphone*. Hal tersebut tentunya sangat mendukung tercapainya keberhasilan kegiatan pengabdian ini. Akhirnya, aplikasi keuangan tersebut dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Khusus bagi ibu rumah tangga dapat mengontrol pengeluaran mereka melalui aplikasi tersebut. Manfaat yang ditimbulkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan ibu

rumah tangga dalam mengelola keuangan dan mengatur investasi. Hasil serupa juga diperoleh oleh Marlina *et al.* (2017) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan rumah tangga yang dilaksanakan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat di Kelurahan Sidomulyo Timur, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Literasi keuangan juga dapat meningkatkan perilaku keuangan masyarakat (Yushita, 2017), dimana semakin banyak pengetahuan keuangan maka semakin dapat memilih sumber-sumber pendanaan keuangan yang dapat memberikan kesejahteraan masyarakat.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh tim dari Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan mengelola keuangan dan investasi serta memberikan pemahaman dalam mencatat arus masuk dan keluar keuangan keluarga berbasis Android. Proses pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa metode kegiatan. Metode tersebut antara lain presentasi, tutorial, diskusi tanya jawab, dan evaluasi. Peserta terdiri dari 36 orang guru SMP dan SMA Dharma Kelurahan Sei Selincah, Kecamatan Kalidoni, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Materi yang diberikan berupa pengelolaan investasi dan keuangan rumah tangga dengan aplikasi berbasis Android. Hasilnya menunjukkan bahwa masyarakat telah mengetahui langkah-langkah dalam menggunakan aplikasi keuangan dan investasi pada Android yang mereka miliki agar mereka bisa melakukan investasi dan memiliki pendapatan dari investasi yang dilakukannya.

Sebaiknya edukasi ini dapat diperluas ke berbagai kalangan masyarakat sehingga tidak terbatas pada ibu rumah tangga pekerja yang notabene telah mengetahui sedikit banyak terkait tata kelola keuangan rumah tangga. Literasi keuangan dapat diberikan kepada ibu-ibu tangga non pekerja sehingga mereka juga mendapatkan pengetahuan mengelola keuangan dan mengatur investasi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchdadi, A. D., Solikha, S., A. W. S Wasposito, A., & Kurnianti, D. (2019). Pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan perencanaan dan pengelolaan keuangan rumah tangga dan investasi bagi ibu rumah tangga dalam rangka peningkatan kualitas hidup keluarga. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 3(1), 137-154. <https://doi.org/10.21009/JPMM.003.1.10>
- Brilianti, T. R., & Lutfi, L. (2020). Pengaruh pendapatan, pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di kota Madiun. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 197. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1762>
- Brilliant, F., & Kautsar, A. (2020). Apakah literasi keuangan memengaruhi kesejahteraan rumah tangga di Indonesia? *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, 4(2), 103-115. <https://doi.org/10.31685/kek.v4i2.541>
- Dwiastanti, A. (2018). Pengetahuan keuangan untuk membentuk perilaku keuangan keluarga (Studi kasus pada ibu rumah tangga di Kota Malang). *Majalah Ekonomi*, 23(1), 1-15.
- Dwiastanti, A., & Hidayat, W. (2016). Literasi keuangan ibu rumah tangga dalam membentuk perilaku keuangan keluarga. *Prosiding SNA MK 28 September 2016*, 1-12.
- Fadila, A., & Fadlillah, A. M. (2021). Edukasi pengelolaan keuangan bagi ibu rumah tangga pada orang tua siswa. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 169-174. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i1.650>

Assistance in managing household investments and finances with Android-based applications

Yunisvita Yunisvita, Sri Andaiyani, Muhammad Komri Yusuf

- Hasanah, L. S. U., & Nurdin. (2022). Pengaruh pengetahuan keuangan, pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 1(2), 121–125. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v1i2.542>
- Khoiriah, N., Ningsih, D., Karmiyati, S., Purnama, A., & Abdullah, A. (2020). Memperkenalkan manajemen keuangan dengan skala prioritas keuangan pada ibu-ibu rumah tangga Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 3(1), 73-79. <http://dx.doi.org/10.32493/j.pdl.v3i1.6303>
- Marlina, E., Ahyaruddin, M., & Azmi, Z. (2017). Perwujudan keluarga sakinah melalui pengelolaan keuangan rumah tangga secara islami. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 1(2), 16-19. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v1i2.226>
- Mishkin, F. S. (2009). Globalization and financial development. *Journal of Development Economics*, 89(2), 164-169. <https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2007.11.004>
- Resdiana, E., & Fajariningtyas, D. A. (2020). Pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga bagi keluarga penerima manfaat bansos dan BPNT di Kecamatan Gapura. *Jurnal ABDIRAJA*, 3(1), 1-5. <https://doi.org/10.24929/adr.v3i1.771>
- Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2017). Eksplorasi respon perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga (Kasus IbM Kelompok PKK di Lingkungan X Kelurahan Malayang Satu). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 4(2). <https://doi.org/10.35794/jmbi.v4i2.17982>
- Silvy, M., & Yulianti, N. (2013). Sikap pengelola keuangan dan perilaku perencanaan investasi keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57-68. <http://dx.doi.org/10.14414/jbb.v3i1.254>
- Soegoto, A. S., Lintong, D. N., Mintalangi, S. S. E., & Soeikromo, D. (2020). Meningkatkan peran ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1), 141-148. <https://doi.org/10.30595/jppm.v0i0.5545>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>
-